

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA KALIBAKUNG KECAMATAN BALAPULANG KABUPATEN TEGAL

Asrofi Langgeng Noerman Syah¹, Hikmatul Maulidah², R.Indra Cipta Wijaya³

^{1,2}Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,

³Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Korespondensi email: agancool22@gmail.com

Abstract

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Adalah Usaha yang didirikan Desa Untuk dapat mensejahterakan masyarakat desa. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan yang ada di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah kuantitas dengan analisis Rasio profitabilitas (Net Profit Margin, dan Return On Equity), likuiditas (Current Ratio), dan solvabilitas (Debt To Equity Ratio). Hasil perhitungan rata-rata rasio profitabilitas Net Profit Margin 66,62% dan Return On Equity 59,26%, rasio likuiditas Current Ratio 1183,75%, dan rasio solvabilitas Debt To Equity Ratio 37,04%. Berdasarkan analisis data rata – rata rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dapat disimpulkan bahwa sudah bisa dikatakan baik karena angka yang dihasilkan adalah di atas standar yaitu Rasio profitabilitas Net Profit Margin (66,62% > 10,80%), Return On equity (59,26% > 40%), Rasio Likuiditas Current Ratio (1183,75% > 200%), Rasio Solvabilitas Debt To Equity Ratio (37,04%).

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Badan Usaha Milik Desa

Financial Performance Analysis Village Owned Enterprises In The Village Of Kalibakung Subdistrict Balapulang District Tegal.

Abstract

Village Owned Enterprises is a business established by the village to be able to prosper the village Community. The purpose of this study was to determine the financial performance of the Village-Owned Enterprises. Data collection techniques used are observation, interviews, literature study, and documentation. Data analysis technique was quantitative with profitability analysis Ratio (Net Profit Margin and Return On Equity), Liquidity (Current Ratio), and Solvability (Debt To Equity Ratio). Average calculation result: Profitability Ratio Net Profit Margin 66,62% and Return On Equity 59,26%, Liquidity Ratio Current Ratio, and Solvability Ratio Debt To Equity Ratio 37,04%. Based on average data analysis Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Solvability Ratio it can be concluded that it can be said to be good because the resulting number are above the standard that is profitability ratio Net Profit Margin (66,62% > 10,80%), Return On equity (59,26% > 40%), Liquidity Current Ratio (1183,75% > 200%), Solvability Ratio Debt To Equity Ratio (37,04%).

Keywords: Financial Performance, financial ratio, Village Owned Enterprises

PENDAHULUAN

Masalah ekonomi selalu menarik perhatian besar individu, atau masyarakat, dan berbagai cara telah dilakukan pemerintah untuk memecahkan masalah tersebut. Realitasnya kesejahteraan masih minim terjadi, atau dengan kata lain tingkat kemiskinan

terus bertambah. Kemiskinan merupakan suatu masalah yang terjadi di Negara, meskipun sudah memasuki era globalisasi namun masalah tersebut selalu menjadi factor penghambat kemajuan Negara. Permasalahan kemiskinan ini tidak hanya terdapat di Negara berkembang saja tetapi di Negara maju juga

mempunyai masalah dengan kemiskinan. Fakta menunjukkan bahwa kemiskinan di Negara berkembang jauh lebih besar dibandingkan dengan Negara maju, sehingga masalah ini dianggap menjadi masalah rumit. Hal ini disebabkan Negara berkembang pada umumnya masih mengalami persoalan keterbelakangan hampir di berbagai bidang.

Kemiskinan menjadi masalah yang kompleks dalam kesejahteraan yang dipengaruhi oleh berbagai factor yang saling berkaitan, antara lain tingkat pendapatan masyarakat, tingkat pengangguran, kondisi kesehatan, tingkat pendidikan, keadaan geografis, gend dan lokasi dari lingkungan. Kemiskinan tidak dipahami hanya sebatas ketidakmampuan dalam ekonomi dari suatu masyarakat, tetapi juga merupakan suatu kegagalan memenuhi hak-hak dasar dan perbedaan dari perlakuan bagi seseorang atau sekelompok orang dalam menjalani kehidupannya secara bermartabat. Secara umum hak-hak dasar yang diakui meliputi kenutuhan pangan yang terpenuhi, kesehatan, pendidikan, perumahan, mendapatkan air bersih, pertahanan, sumber daya alam, lingkungan hidup, merasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan dan hak dalam berpartisipasi dalam kehidupan (Prima Sukmaraga, 2011).

Menurut mirna (dalam Swastiani Duggio dan Sri Devi Ismail 2020: 19) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pembentukan dan pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa bertujuan membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomian. Berdasarkan peraturan pemerintah desa tahun 2018 tentang Badan Usaha Milik Desa atau di singkat BUMDES merupakan organisasi atau Lembaga public yang melakukan kegiatan-kegiatan pengembangan ekonomi yang dimiliki oleh pemerintah desa. Badan Usaha Milik Desa dibentuk atas persetujuan Bersama masyarakat desa dan pemerintah desa secara formal dalam rangka pencapaian tujuan tertentu. Badan Usaha Milik Desa dapat berperan dalam pengembangan, kelembagaan, dan pengelolaan usaha masyarakat dan akhirnya dapat membawa perubahan pada bidang ekonomi dan sosial di desa. Dalam Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa dinyatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa yang seluruhnya atau Sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola

asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya mensejahterakan masyarakat desa. Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa desa kalibakung kecamatan balapulang kabupaten tegal tentu akan memiliki pendapatan atau laba yang diterima oleh Badan Usaha Milik Desa untuk setiap tahunnya. Dengan pendapatan Badan Usaha Milik Desa setiap tahun maka dikatakan perkembangan ekonomi masyarakat semakin baik. Analisis laporan keuangan dalam perusahaan ataupun instansi dapat dilakukan dengan salah satu alat untuk menganalisis kinerja keuangan, yaitu dengan melakukan analisis rasio keuangan. Analisis tersebut dilakukan dengan membandingkan hasil yang dicapai dari satu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan. Melalui analisa ini dapat digunakan untuk menilai profitabilitas pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kalibakung, Kecamatan Balapulang, Kabupaten tegal serta mengukur sejauh mana dalam mendapatkan pendapatan, dapat melihat pertumbuhan atau perkembangan perolehan pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan selama periode waktu tertentu. Sejauh ini belum dilakukan adanya analisis terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini akan menganalisis laporan keuangan yang dibuat oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kalibakung, Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal menggunakan rasio Profitabilitas. BUMDES Berkah Kalibakung Dalam memperoleh Laba Mengalami Penurunan Tetapi tidak signifikan di tinjau tahun 2018-2020 sehingga diperlukan analisis rasio keuangan. dan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan yang ada di BUMdes di desa kalibakung kecamatan balapulang kabupaten tegal. Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA KALIBAKUNG KECAMATAN BALAPULANG KABUPATEN TEGAL”**.

METODE

Jenis Penelitian

Berisi jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134)^[1] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat.

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135)^[1] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti data laporan keuangan periode tahun 2018-2020 di BUMDES Berkah Desa Kalibakung

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari tanggal 15 April sampai dengan 15 Juni 2021, tempat di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Kalibakung Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal

Target/Subjek Penelitian

Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Periode Tahun 2018 - 2020.

Prosedur

Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya. Bagaimana penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini.

Untuk penelitian eksperimental, jenis rancangan (*experimental design*) yang digunakan sebaiknya dituliskan di bagian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Macam data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen yang mana data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengumpulannya, perlu diuraikan secara jelas dalam bagian ini.

Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

(1) Observasi menurut Sugiyono (2014: 145)^[2] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

(2) Wawancara menurut Suliyanto (2004 : 137)^[1] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

(3) Menurut Nazir (Dalam Raharja 1998: 111)^[12] Studi Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi

penelaahan terhadap buku-buku, literature-literature, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

(4) Dokumentasi Menurut Haris Herdiansyah (2010:143)^[6], adalah Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini seperti laporan mengenai data laporan keuangan neraca setiap periodenya dan gambar kegiatan bagian keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Kalibakung.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)

a. Net Profit Margin

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Lukviarman (2016:36)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	25.16%
2	Baik	10.80%
3	Kurang Baik	9.6%
4	Tidak Baik	< 9%

Lukviarman (2016:36)

b. Return on equity

Menurut Kasmir (dalam Trianto 2014:204)^[3] ROE Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur

laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Kasmir (2014:204)

Rasio ini mengukur berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan yang efektif dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba.

2. Analisis Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Harahap (2010:201)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	175% - 200%
2	Baik	150% - 174%
3	Kurang Baik	101% - 149%
4	Tidak Baik	< 100%

Harahap (2010:201)

3. Analisis Rasio Solvabilitas (Solvability Ratio)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Harahap (2010:201)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	31% - 40%
2	Baik	21% - 30%
3	Kurang Baik	11% - 20%
4	Tidak Baik	< 10%

Harahap (2010:201)

HASIL PENELITIAN

1. Rasio Profitabilitas

a. NPM (Net Profit Margin)

Margin laba bersih menunjukkan seberapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Berikut di bawah ini rumus yang di gunakan untuk mengukur *Net Profit Margin* (NPM).

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{\text{Rp.37.805.000}}{\text{Rp.55.520.000}} \times 100\% \\ &= 68,09\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{\text{Rp.52.947.800}}{\text{Rp.74.088.800}} \times 100\% \\ &= 71,47\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp.32.220.800}}{\text{Rp.53.435.000}} \times 100\% \\ &= 60,30\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018 Net Profit Margin (NPM) Badan Usaha Milik Desa Kalibakung mampu menghasilkan laba bersih sebesar 68,09% pada tahun 2018. Badan Usaha Milik Desa mengalami kenaikan laba bersih dan pendapatan, sehingga Badan Usaha Milik Desa mampu menghasilkan laba bersih sebesar 71,47%. Sementara pada tahun 2020 Badan Usaha Milik Desa Kalibakung mengalami penurunan laba dan pendapatan, sehingga Badan Usaha Milik Desa hanya mampu mengasilkan laba bersih sebesar 65,31 Data di atas di rangkum pada tabel berikut ini:

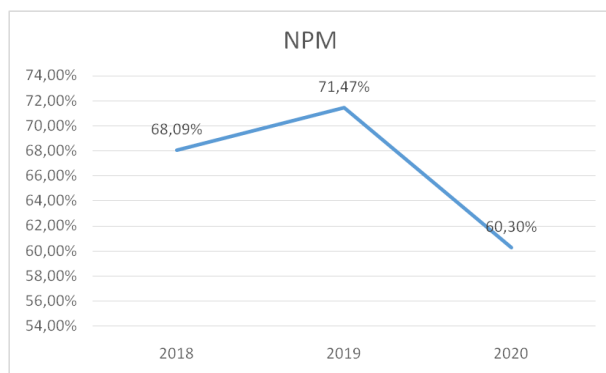
Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Tabel 4.1 *Net profit margin*

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan (Rp)	NPM (%)
2018	Rp.37.805.000	Rp.55.520.000	68,09%
2019	Rp.52.947.800	Rp.74.088.800	71,47%
2020	Rp.32.220.000	Rp.53.435.000	60,30%

Sumber: Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa margin laba bersih (NPM) Badan Usaha Milik Desa Kalibakung mengalami kenaikan dan juga mengalami penurunan. Kondisi margin laba bersih (*Net Profit Margin*) Badan Usaha Milik Desa Kalibakung selama tahun 2018 sampai dengan 2020 dapat pula dilihat pada diagram berikut ini:



Grafik 4.1 *Net Profit Margin*

b. *ROE (Return On Equity)*

Rasio ini menunjukkan berapa persen perolehan laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin baik. Rumus dalam menentukan Rasio Pengembalian Atas Modal (*Return On Equity*) dapat dilihat di bawah ini:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{\text{Rp.37.805.000}}{\text{Rp.106.169.000}} \times 100\% \\ &= 35,61\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{\text{Rp.52.947.800}}{\text{Rp.68.879.000}} \times 100\% \\ &= 76,87\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp.32.220.000}}{\text{Rp.49.335.000}} \times 100\% \\ &= 65,31\% \end{aligned}$$

Data di atas menunjukkan bahwa tahun 2018 Badan Usaha Milik Desa Kalibakung memperoleh laba bersih sebesar Rp.37.805.000 dan modal senilai Rp.106.169.000, sehingga *Return On Equity* (ROE) sebesar 35,61% yang berarti bahwa setiap modal yang di gunakan oleh Badan Usaha Milik Desa Kalibakung mampu menghasilkan laba bersih sebesar 35,61%. Pada tahun 2019 laba bersih yang diperoleh Badan Usaha Milik Desa Kalibakung sebesar Rp.52.947.800 dan modal senilai Rp.68.879.000 sehingga *Return On Equity* (ROE) sebesar 76,87% yang berarti pada tahun 2019, setiap modal yang digunakan oleh Badan Usaha Milik Desa Kalibakung mampu menghasilkan laba bersih sebesar 76,87%. Sementara pada tahun 2020, laba bersih yang diperoleh Badan Usaha Milik Desa Kalibakung sebesar Rp.32.220.000 dan modal senilai Rp.49.335.000, sehingga *Return On Equity* (ROE) sebesar 63,31% yang berarti pada tahun 2020 setiap modal yang digunakan oleh Badan Usaha Milik Desa Kalibakung mampu menghasilkan laba bersih sebesar 63,31%. Data terkait *Return On Equity* (ROE) Badan Usaha Milik Desa Kalibakung dirangkum pada tabel berikut ini:

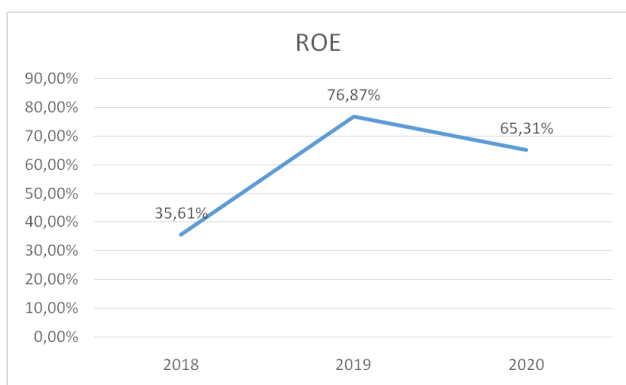
Pengembalian Atas Modal (*Return On Assets*)

Tabel 4.2 *return on assets*

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Modal (Rp)	ROE (%)
2018	Rp.37.805.000	Rp.106.169.000	35,61%
2019	Rp.52.947.800	Rp.68.879.000	76,87%
2020	RP.32.220.000	Rp.49.335.000	65,31%

Sumber Data: Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa Rasio Pengembalian Atas Modal (*Return On Equity*) Badan Usaha Milik Desa Kalibakung mengalami peningkatan dan juga mengalami penurunan, kondisi Rasio Pengembalian Atas Modal (*Return On Equity*) Badan Usaha Milik Desa Kalibakung selama tahun 2018 sampai 2020 dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Grafik 4.2 *Return On Assets*

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan BUMDes dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Dengan menganalisis rasio tersebut, pemilik usaha dapat dengan mudah melihat atau menilai kemampuan manajemen dalam mengelola dana/anggaran yang telah dipercayakan. Rasio yang digunakan peneliti dalam mengukur likuiditas BUMDes Kalibakung yaitu Current Ratio. Current Rasio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan BUMDes dalam

mengelola. Berikut rumus yang digunakan dalam mengukur rasio lancar (Current Ratio):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{\text{Rp.106.769.000}}{\text{Rp.3.600.000}} \times 100\% \\ &= 2966,81\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{\text{Rp.98.879.000}}{\text{Rp.30.000.000}} \times 100\% \\ &= 329,60\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp.80.990.099}}{\text{Rp.31.655.099}} \times 100\% \\ &= 255,85\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase rasio lancar tahun 2018 sebesar 2965,81% sedangkan di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 329,60%. Dikarenakan adanya penurunan aktiva sebesar Rp.106.769.000 menjadi Rp.98.879.000 kemudian di tahun 2020 Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Mengalami penurunan *Current Ratio* (Asset Lancar) menjadi 255,85%. Penurunan ini terjadi diakibatkan oleh adanya kenaikan aktiva lancar sebesar Rp.30.000.000 menjadi Rp.31.655.099. Data di atas, dirangkum peneliti pada tabel di bawah ini:

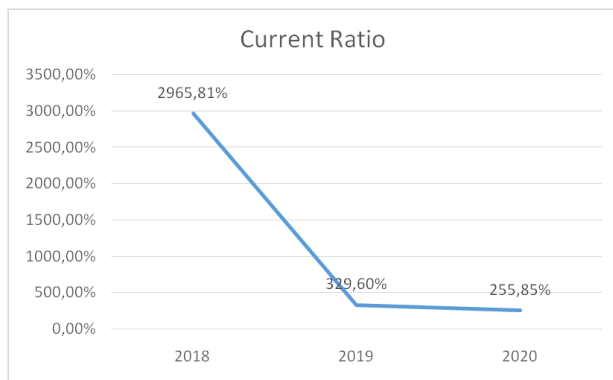
Asset Lancar (Current Ratio)

Tabel 4.3 *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Current Ratio
2018	Rp.106.769.000	Rp.3.600.000	2965,81%
2019	Rp.98.879.000	Rp.30.000.000	329,60%
2020	Rp.80.990.099	Rp.31.655.099	255,85%

Sumber Data: Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa rasio lancar (*Current Ratio*) Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada tahun 2018 – 2020 adalah 2965,81%, 329,60%, dan 455,85%. Data tersebut mengindikasikan bahwa dari tahun ke tahun tingkat rasio lancar (*Current Ratio*) Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam kondisi fluktuatif. Dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Grafik 4.3 Current Ratio

3. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah usaha untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila usaha tersebut dilikuiditas atau dibubarkan. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Debt to Equity Ratio. Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{\text{Rp.3.600.000}}{\text{Rp.106.169.000}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{\text{Rp.30.000.000}}{\text{Rp.68.879.000}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp.31.655.099}}{\text{Rp.49.355.000}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan mengenai Rasio Utang terhadap Modal (Debt to Equity Ratio), maka dapat diperoleh hasil analisis untuk tahun 2018 menunjukkan bahwa bahwa proporsi utang dengan modal 3.39%. Tahun 2019 menunjukkan bahwa bahwa proporsi utang dengan modal 43.55% dan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa bahwa proporsi utang dengan modal 64.16%. Data terkait Rasio Utang terhadap Modal (Debt to Equity Ratio) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada tahun 2018 – 2020 dirangkum oleh peneliti pada tabel berikut ini:

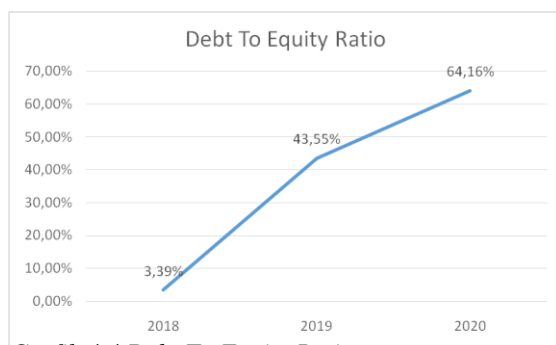
Rasio utang terhadap modal (*Debt to equity ratio*)

Tabel 4.4 Debt to equity

Tahun	Hutang Lancar	Modal	Debt to equity ratio
2018	Rp.3.600.000	Rp.106.169.000	3,39%
2019	Rp.30.000.000	Rp.68.879.000	43,55%
2020	Rp.31.655.099	Rp.49.335.000	64,16%

Sumber data: Olahan data primer

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa Rasio Utang terhadap Modal (Debt to Equity Ratio) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada tahun 2018 – 2020 adalah 3,39%, 43,55%, dan 64,16%. Data tersebut mengindikasikan bahwa dari tahun ketahun tingkat Rasio Utang terhadap Modal (Debt to Equity Ratio) yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kalibakung dalam kondisi stabil karena mengalami peningkatan. Kondisi Rasio Utang terhadap Modal (Debt to Equity Ratio) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kalibakung pada tahun 2018 – 2020 dapat pula dilihat pada diagram berikut ini:



Grafik 4.4 Debt To Equity Ratio

PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan dari beberapa rasio seperti profitabilitas yang meliputi *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE), Likuiditas yang meliputi *Current Assets*, & Solvabilitas yang meliputi *Debt To Equity* (DTE) pada Badan Usaha Milik Desa, Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal, maka dilakukan analisis dan interpretasi hasil untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Perhitungan mengenai kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kinerja Keuangan

Tahun	Rasio Profitabilitas		Rasio Likuiditas	Rasio Solvabilitas
	NPM	ROE	Current Ratio	DER
2018	68,09%	35,61%	2965,81%	3,39%
2019	71,47%	76,87%	329,60%	43,55%
2020	60,30%	65,31%	255,85%	64,16%
Rata – Rata	66,62%	59,26%	1183,75%	37,04%

1. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan atau menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan pendapatan, total aktiva maupun modal. Jenis rasio profitabilitas yang digunakan peneliti dalam menganalisis kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE). *Margin Lsbs Bersih* (*Net Profit Margin*) menunjukkan seberapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap pendapatan dan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan berapa persen perolehan laba bersih

bila di ukur dari modal. Semakin besar semakin baik.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai Rata – rata rasio margin laba bersih (*Net Profit Martgin*) Badan Usaha Milik Desa sebesar 66,62%. Menurut lukviarman (2016:36), rata – rata rasio perusahaan yang baik untuk *Net Profit Margin* adalah sebesar 10,80%. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari rasio margin laba bersih (*Net Profit Margin*), kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa sudah baik karena lebih dari standar yang telah di tetapkan (66,62% > 10,80%)

Selain menganalisis rata – rata rasio margin laba bersih (*Net Profit Margin*), peneliti juga menganalisis rasio pengembalian atas modal (*Return On Equity*). Berdasarkan analisis data telah diperoleh rasio pengembalian atas modal (*Return On Equity*) Badan Usaha Milik Desa sebesar 59,26%. Secara teoritis kasmir (2014) mengemukakan bahwa angka ROE perusahaan dapat dikatakan baik / sehat apabila mencapai rata – rata industry sebesar 40%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rasio *Return On Equity* kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa sudah baik karena rata – rata rasio pengembalian atas modal (*Return On Equity*) berada di atas 40%

2. Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan sebuah usaha dalam membayar segala kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang masih tersedia. Sebuah usaha dapat dikatakan liquid apabila usaha tersebut mampu membayar segala kewajiban financial jangka pendeknya dan begitupun sebaliknya usaha tersebut tidak bisa dikatakan liquid apabila usaha tersebut tidak mampu membayar segala kewajiban financial jangka pendek.

Jenis rasio likuiditas yang digunakan dalam menggambarkan kondisi kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kalibakung pada tahun 2018 – 2020 yaitu rasio lancar (current ratio). Semakin tinggi jumlah aktiva lancar berarti pula makin tinggi tingkat likuiditas perusahaan. Rata – rata rasio aktiva lancar (current ratio) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kalibakung yaitu 1183,75%. Menurut Harahap (2010:201), standar rasio aktiva lancar (current ratio) yang baik dan sehat berada diangka 200%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bila ditinjau dari rasio likuiditas kinerja keuangan yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik

Desa (BUMDes) Kalibakung tergolong baik atau sehat ($1183,75\% > 200\%$)

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (*leverage ratio*) digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan aktivanya. Jenis rasio solvabilitas yang digunakan penulis dalam mengukur kemampuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kalibakung yaitu Rasio Utang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*). Rasio ini dapat digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan cara membandingkan seluruh utang dengan seluruh ekuitas dalam perusahaan.

Rata – rata rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kalibakung yaitu 37,04%. Menurut Harahap (2010:201), standar rata – rata Rasio Utang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*) yang baik dan sehat berada diangka 30%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bila ditinjau Rasio Utang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*) kinerja keuangan yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kalibakung tergolong baik atau sehat karena Rasio Utang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*) berada diatas standar.

Hal ini menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kalibakung tergolong tidak solvable karena modal yang dimilikinya lebih besar dibandingkan dengan total utangnya. Dari tahun 2018 sampai tahun 2020 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kalibakung mampu meningkatkan modal yang dimiliki sehingga dapat menjamin hutang tersebut.

Berdasarkan rasio aktiva lancar (*Current Ratio*) pengelolaan modal terhadap kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kalibakung baik. Selain itu berdasarkan rasio margin laba bersih atau *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE). Serta rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*), pengelolaan modal usaha terhadap kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Kalibakung, Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal sudah baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya.

Dari hasil penelitian dan analisis data menggunakan rasio profitabilitas pada Badan Usaha Milik Desa , Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan rasio margin laba bersih atau *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE), pengelolaan modal terhadap kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa , Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal sudah terukur ini dibuktikan dengan rasio margin laba bersih (*Net Profit Margin*) berada diatas standar ($66,62\% > 10,80\%$) dan dengan rata – rata rasio *Return On Equity* berada diatas rasio standar ($59,26\% > 40\%$).
2. Berdasarkan Rasio aktiva lancar (*Current Ratio*), pengelolaan modal terhadap kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Kalibakung, Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal terukur, ini di buktikan dengan rasio rata – rata aktiva lancar (*Current Ratio*) yang berada di atas standar ($1183,75\% > 200\%$).
3. Berdasarkan rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*), pengelolaan modal terhadap kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Kalibakung, Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal tergolong baik atau sehat karena rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*) berada di atas standar ($37,04\% > 30\%$)

Saran

Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan

1. Untuk dapat usaha yang dapat menarik investasi usaha harus mampu meningkatkan laba semaksimal mungkin dari waktu ke waktu. Dana yang ada pada Badan Usaha Milik Desa , Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal hendaknya digunakan dengan baik dan efisien sehingga modal dalam perusahaan akan menjadi baik dan mampu menghasilkan laba yang semakin besar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang berperan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat dituangkan dalam bentuk tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maryunani (2008) “Pembangunan BUMDES Dan Pemberdayaan Pemerintah Desa.”
- [2] Sulistyowati , Nur Wahyuning. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Pelabuhan Indonesia III Surabaya*. Vol. 4 no. 2.
- [3] Trianto, Anton. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim*. Vol. 8, no. 03. pp. 2089-6018.
- [4] Maith, Hendry Andres. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 619-628
- [5] Fadhil. (2011). Analisis Laporan Keuangan. <http://fadhilanalisis.blogspot.com/2011/10/analisis-laporan-keuangan.html?m=1> , diakses 12 oktober 2019.
- [6] Erica, Denny. (2018). *Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pt Kino Indonesia Tbk*. Jurnal Ecodemica, Vol.2 No.1 1 April 2018.
- [7] Husaini, Achmad, et al. (2013). *Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank*. Jurnal Administrasi Bisnis (AJB) Vol.1 No.1 April 2013.
- [8] Tanor, Melissa Olivia, el al. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Artha Graha Internasional, Tbk*. Jurnal EMBA Vol.3 No.3 September 2015, Hal 639-649.
- [9] Raharja, Widuri. (2014). *Metode Studi Pustaka*. https://widuri.raharja.info/index.php?title=Metode_Studi_Pustaka. Diakses pada 11 Oktober 2020.
- [10] Duggio, S. dan Ismail, S. D. 2010. *Pengaruh Kemampuan Terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. *Journal of Public Administrasi Studies*. Volume 3- No. 1.
- [11] Halim, A. 2007. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.